

ABSTRAK

Alfan Candra Yofita. 170531100050. Ilmu Komunikasi. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Meningkatnya Kasus Perceraian di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Lamongan. Pembimbing: Dr. Sri Wahyuningsih, S.Sos. M.Si.

Pada era digital saat ini media sosial merupakan salah satu media yang sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia, begitu pun media sosial facebook.. Namun dengan aksesibilitas media sosial yang sangat mudah ini memberikan dampak yang sangat kompleks bagi kehidupan manusia. Ditambah lagi dengan adanya pandemi Covid-19 yang mana mengharuskan masyarakat tidak banyak aktivitas di luar rumah. Dengan konsep bahwa seseorang yang mengonsumsi suatu media maka akan terkena sasaran pesan media tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial Facebook terhadap meningkatnya kasus perceraian di masa pandemi Covid-19 di kabupaten Lamongan, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan media sosial facebook terhadap meningkatnya kasus perceraian dimasa pandemi Covid-19 di Kabupaten Lamongan, serta untuk mengetahui faktor lain yang mengakibatkan meningkatnya kasus perceraian dimasa pandemi Covid-19 di kabupaten Lamongan.

Penelitian ini menggunakan model pendekatan kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan menggunakan google formulir kepada responden dengan total 352 warga kabupaten Lamongan yang terpilih dan memenuhi kriteria responden yang telah ditentukan peneliti. Kuesioner dibagikan secara langsung kemudian diisi melalui google formulir oleh salah satu pasangan yang bercerai di pengadilan agama kabupaten Lamongan. Setelah pengumpulan data selesai, dalam tahap untuk memperoleh hasil penelitiannya maka dianalisis menggunakan beberapa teknik analisis, yang meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji normalisasi, analisis regresi linier sederhana, dan uji koefisiensi determinasi.

Penelitian ini menggunakan teori behaviorisme sebagai *grand theory*, teori S-O-R sebagai *middle theory*, dan teori terpaan media sebagai *applied theory*, teori tersebut digunakan sebagai dasar analisis data yang diperoleh pada penelitian ini hingga memperoleh hasil penelitian. Peneliti menggunakan program SPSS untuk analisis data, hingga diperoleh hasil bahwa berdasarkan uji validitas masing-masing instrumen penelitian pada variabel penelitian menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah sebesar 0,962 yang artinya lebih besar dari 0,7. Dan nilai Cronbach's Alpha variabel Y sebesar 0,872 yang artinya lebih besar dari 0,7, maka kedua variabel penelitian dinyatakan reliabel. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Lalu diperoleh hasil uji koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa variabel pengaruh intensitas penggunaan media sosial Facebook mempunyai pengaruh sebesar 53,6% terhadap meningkatnya kasus perceraian dimasa pandemi Covid-19 di kabupaten Lamongan, sedangkan sisanya 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang diantaranya meliputi faktor ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), perselingkuhan, dan lainnya.

Kata kunci : Media sosial, Facebook, Perceraian, Covid-19

ABSTRACT

Alfan Candra Yofita. 170531100050. Communication Science. The Effect of Intensity of Use of Facebook Social Media on Increasing Divorce Cases during the Covid-19 Pandemic in Lamongan Regency. Advisor : Dr. Sri Wahyuningsih, S. Sos. M.Si.

In the current digital era, social media is one of the media that has become part of human life, as well as Facebook social media. However, with the very easy accessibility of social media, it has a very complex impact on human life. Coupled with the Covid-19 pandemic which requires people not to do many activities outside the home. With the concept that someone who consumes a media will be exposed to the target of the media message. The purpose of this study is to find out whether there is an effect between the intensity of using Facebook social media on the increase in divorce cases during the Covid-19 pandemic in Lamongan district, to find out how much influence the intensity of using Facebook social media has on increasing divorce cases during the Covid-19 pandemic in Lamongan district and to find out other factors that have resulted in increased divorce cases during the Covid-19 pandemic in Lamongan district.

This study uses a quantitative approach model, collecting data using a questionnaire distributed using google forms to respondents with a total of 352 residents of Lamongan district who were selected and met the respondent criteria determined by the researcher. After collecting data to find out the results of the research, it was analyzed using validity tests, reliability tests, normalization tests, simple linear regression analysis, and coefficient of determination tests.

This study uses behaviorism theory as the *grand theory*, SOR theory as *middle theory*, and media exposure theory as *applied theory*, the theory is used as the basis for analyzing the data obtained in this study to obtain research results. The researcher used the help of the SPSS statistical program for data analysis, until the results obtained that based on the validity test of each research instrument on the research variable showing $r_{count} > r_{table}$, the research instrument was declared valid. Based on the reliability test, the value of Cronbach's Alpha variable X is 0.962, which means it is greater than 0.7. And the value of Cronbach's Alpha variable Y is 0.872, which means it is greater than 0.7, then the two research variables are declared reliable. The results of simple linear regression analysis show that the variable X has an effect on the variable Y because the significance value is $0.000 < 0.05$. Then the results of the coefficient of determination test showed that the variable of the intensity of the use of Facebook social media had an influence of 53.6% on the increase in divorce cases during the Covid-19 pandemic in Lamongan district, while the remaining 46.6% was effect by other factors including economic factors, , domestic violence (KDRT), infidelity, and others.

Keywords: Social media, Facebook, Divorce, Covid-19